

## **IDENTIFIKASI HAMBATAN PENYELESAIAN STUDI BAGI MAHASISWA PGSD PENJAS**

### ***IDENTIFICATION OF OBSTACLES TO COMPLETION OF STUDIES FOR PGSD PENJAS STUDENTS***

**<sup>1\*</sup>Hedi Ardiyanto Hermawan**

<sup>1\*</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Kontak Koresponden: [hedi\\_ardiyanto@uny.ac.id](mailto:hedi_ardiyanto@uny.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY dalam menyelesaikan studi selama ini rata-rata 4 tahun 6 bulan. Penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengetahui hambatan mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY dalam menyelesaikan studi tepat waktu (4 tahun atau kurang dari 4 tahun). Jenis penelitian ini adalah campuran (deskriptif kuantitatif dan kualitatif). Populasi dalam penelitian ini mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY sebanyak 120 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 91 orang. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan cara random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan terbuka. Teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif dan secara kualitatif. Hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif diperoleh sebagai berikut, yaitu: hambatan sangat kurang 55 mahasiswa (60,44%), hambatan kurang 32 mahasiswa (35,16%), dan hambatan sedang 4 mahasiswa (4,40%). Hasil penelitian secara kualitatif ada 4 kesimpulan terkait hambatan untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu, yaitu 1) mahasiswa takut praktik renang sehingga tidak lulus renang, 2) pada masa pandemi Covid-19 ini banyak mahasiswa mengalami masalah dalam mencari referensi buku untuk menulis proposal penelitian, 3) beberapa materi kuliah teori terkait penyusunan tugas akhir seperti statistik dan metodologi penelitian yang disampaikan secara daring kurang dikuasai dan dipahami oleh mahasiswa, dan 4) kurang lengkapnya fasilitas yang ada di kampus Wates menyebabkan kurang efektifnya proses perkuliahan sehingga ilmu yang didapat kurang maksimal. Sebagai contoh tidak adanya lapangan basket dan alat olahraga yang tidak lengkap sehingga banyak bagian yang terlewatkan.

**Kata Kunci:** identifikasi; hambatan studi

#### **ABSTRACT**

*PGSD students of FIK UNY in completing their studies so far have averaged 4 years and 6 months. This research was conducted for the purpose of determining the obstacles for PGSD Students of Fik UNY Studies in completing their studies on time (4 years or less than 4 years). This type of research is mixed (descriptive quantitative and descriptive). The population in this study was 120 PGSD Students of PGSD Penjas FIK UNY. The sample used in this study was 91 people. The sampling technique is carried out by random sampling. The instruments used in this lamp are closed and open questionnaires. The data analysis technique uses descriptive statistics and qualitatively. The results of the study were descriptively quantitatively obtained as follows, namely: barriers of very less than 55 students (60.44%), barriers of less than 32 students*

*(35.16%), and moderate obstacles of 4 students (4.40%). The results of the research are 4 conclusions related to obstacles to completing lectures on time, namely 1) students are afraid of swimming practice so that they do not pass swimming, 2) during the Covid-19 pandemic, many students experience problems in finding book references to write research proposals, 3) some theoretical lecture materials related to the preparation of final projects such as statistics and research methodologies delivered online are not curated and understood by students, and 4) the incompleteness of the existing facilities on the Wates campus causes the ineffectiveness of the lecture process so that the knowledge gained is not optimal. For example, the absence of a basketball court and incomplete sports equipment so that many parts are missed.*

**Keywords:** *identification; study barriers*

## **Pendahuluan**

Lulus tepat waktu merupakan sebuah momen yang sangat di idam-idamkan oleh setiap mahasiswa. Idealnya, untuk mahasiswa S1 masa studinya dekat 4 hingga 5 tahun. Berkitaran sangat lama di kampus pasti saja tidak di idamkan. Sebagian dari mahasiswa tidak sedikit terdapat yang hingga menemukan peringatan Drop Out ataupun DO sebab masa aktifnya hendak lekas habis (Fachrurrozie et al., 2018). Kerap kali pula Pimpinan Jurusan (Kajur) tempat mahasiswa menempuh riset wajib turut turun tangan. Kajur umumnya hendak mewanti-wanti mahasiswa supaya lekas menuntaskan kuliah bila tidak ingin dikeluarkan dengan tidak hormat ataupun bahasa halus nya, dimohon buat mengundurkan diri. Lulus tepat waktu memanglah gampang-gampang sulit. Mudah, bila memanglah terdapat tekad serta niatan yang baik dari mahasiswa itu sendiri. Sulit, bila terbuat sulit oleh mahasiswa itu sendiri. Lulus pas waktu untuk sebagian mahasiswa bisa jadi perihal biasa ataupun malah dikira mudah. Untuk mereka yang berotak encer pastinya tidak menemui hambatan yang lumayan berarti. Sebagian mahasiswa yang lain, lulus pas waktu bisa jadi perlu sedikit pengorbanan.

Program riset Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (Prodi PGSD Penjas) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negara Yogyakarta ialah suatu lembaga pendidikan tempat di mana berlangsungnya suatu proses belajar-mengajar. Penerapan proses belajar-mengajar tersebut mengaitkan kedudukan dan sumber energi manusia ialah dosen, mahasiswa, dan fasilitas serta prasarana (ruang kuliah, ruang praktek, laboratorium, hall, lapangan berolahraga, serta lain-lainnya) yang tidak kalah berarti dalam proses belajar-mengajar yang bisa pengaruhi hasil akademik mahasiswa sehingga kilat berakhir riset serta lekas memperoleh kerja yang cocok.

Tujuan pendidikan tinggi yakni muat cerminan tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar serta indah untuk kehidupan (Indrawati, 2020; Rabiah, 2019; Sinambela, 2017). Tujuan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu, memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Abduljabar, 2011; Lengkana & Sofa, 2017). Komponen pendidikan menduduki posisi paling penting diantara komponen-komponen penting lainnya, dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditujukan untuk pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan itu bersifat normatif, yaitu mengandung unsur norma yang

bersifat memaksa, tetapi tidak bertentangan dengan hakikat perkembangan mahasiswa serta dapat diterima oleh masyarakat sebagai nilai hidup yang baik (Lengkana & Sofa, 2017; Winarsih, 2017)

Mahasiswa dalam menempuh proses pendidikan mempunyai batas atau jenjang waktu yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan tersebut sesuai dengan tingkatan atau jenjang pendidikan. Mahasiswa Prodi PGSD Penjas FIK UNY selama menempuh suatu jenjang pendidikan mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku. Mahasiswa menempuh studi melebihi batas waktu yang ditentukan, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal dalam melaksanakan proses pendidikan. Batas waktu studi bagi mahasiswa ialah waktu maksimal seorang mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program studi. Lamanya studi yang ditempuh sudah diatur atau ditentukan oleh lembaga perguruan tinggi. Lama studi mahasiswa S-1 Prodi PGSD Penjas sampai 12 semester atau 6 tahun (Peraturan akademik UNY 2019). Dekan, ketua jurusan dan ketua prodi selalu mendorong agar mahasiswanya prestasi akademiknya tinggi serta memacu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Jumlah lulusan mahasiswa prodi PGSD Penjas FIK UNY dalam tahun 2017 dan 2018 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah lulusan Cumlaude Prodi PGSD FIK UNY

Uraian	Tahun 2017												Tahun 2018								Jumlah
	Bulan												Bulan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	
Jumlah Lulusan	7	0	6	19	3	8	15	23	4	5	2	2	20	3	-	13	2	5	25	22	187
Cumlaude	-	-	2	6	1	3	3	7	-	1	-	2	9	-	-	9	1	5	13	9	71

Sumber : Subbag Akademik FIK UNY

Melihat data yang ada di atas dari 71 mahasiswa Prodi PGSD Penjas FIK UNY lulus tepat waktu dan memiliki indek prestasi tinggi. Mahasiswa yang berjumlah 111 memiliki tingkat kelulusan lebih dari 8 semester. Rata-rata kelulusan prodi PGSD Penjas 4 tahun 6 bulan. Kecepatan mahasiswa menyelesaikan studi dipengaruhi oleh 2 faktor utama, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri mahasiswa untuk bisa menyelesaikan studi dengan cepat atau tepat waktu), dan faktor eksternal (faktor dari luar diri mahasiswa yang berpengaruh pada kecepatan menyelesaikan studi (Lipson, 2018).

Beberapa hasil penelitian terdahulu tentang kendala penyelesaian tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Hariyadi et al., (2017) merumuskan bahwa (1) lama pembuatan skripsi dari setting permasalahan hingga penataan laporan skripsi memakan waktu rata-rata 8 bulan (2) kesusahan yang dialami dari segi metodologi merupakan dalam aspek setting permasalahan, penataan kajian teoritis serta penataan instrument sebaliknya dalam segi substansi merupakan dalam aspek mencari kasus, mencari hasil riset yang relevan serta menyusun instrumen (3) tidak terdapat hambatan dalam proses tutorial dengan dosen pembimbing skripsinya (4) upaya mahasiswa menanggulangi kesusahan ataupun hambatan yang dialami dalam penyusunan tugas akhir

skripsinya, dengan jalur membaca hasil-hasil riset yang relevan, membaca literatur serta buku-buku riset di bibliotek, belajar memasukkan informasi ke program pc serta menginterpretasikannya.

Sementara itu, menurut penelitian Wangid (2013) diperoleh kalau kendala-hambatan yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi merupakan hambatan internal yang meliputi malas sebesar (40%), motivasi rendah sebesar (26,7%), khawatir berjumpa dosen pembimbing sebesar (6,7%), susah membiasakan diri dengan dosen pembimbing skripsi sebesar (6,7%). Hambatan eksternal yang berasal dari dosen pembimbing skripsi meliputi susah ditemui sebesar (36,7%), sedikitnya waktu tutorial sebesar (23,3%), kurang koordinasi serta kesamaan anggapan antara pembimbing 1 serta pembimbing 2 sebesar (23,3%), kurang jelas berikan tutorial sebesar (26,7%), serta dosen sangat padat jadwal sebesar (13,3%). Hambatan buku-buku sumber meliputi minimnya buku-buku rujukan yang fokus terhadap permasalahan riset sebesar (53,3%), rujukan yang terdapat ialah novel edisi lama sebesar (6,7%). Hambatan fasilitas penunjang meliputi terbatasnya dana dengan modul skripsi, hambatan penentuan judul ataupun kasus yang terdapat sebesar (13,3%), bimbang dalam meningkatkan teori sebesar (3,3%). Hambatan metodologi meliputi minimnya pengetahuan penulis tentang metodologi sebesar (10%), kesusahan mencari dosen pakar dalam bidang penelitian berkaitan dengan tata cara riset serta analisis validitas instrumen tertentu sebesar (6,7%).

Faktor-faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi apabila tidak segera ditanggulangi maka dikhawatirkan akan mengganggu sistem pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Kesulitan yang menjadikan hambatan bagi mahasiswa akan berdampak pada lamanya waktu studi. Hambatan merupakan halangan berupa rintangan maupun suatu situasi yang tidak diinginkan atau disukai yang dapat mengganggu perkembangan psikis maupun psikologis seseorang (Mendrofa & Laia, 2022; Ri et al., 2020; Saefulmilah & Saway, 2020). Kesulitan yang muncul tentunya mengganggu rangkaian perkembangan belajar. Hambatan menyelesaikan studi merupakan gejala yang dapat diamati dan diidentifikasi pada mahasiswa baik berdasarkan perilaku ataupun prestasi belajarnya (Anugrahana, 2020; Heriyanto, 2020) Dirjen Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “semakin lama seorang mahasiswa menempuh studinya, sehingga akhirnya sistem ini akan kolaps dan menyebabkan sistem-sistem yang lainnya menjadi terganggu juga”. Apabila hal ini terjadi pada mahasiswa yang motivasinya belajarnya kurang, maka dikhawatirkan akan menghambat masa studinya dan terjadi *Drop Out* (DO).

Akibat lain dari keterlambatan penyelesaian studi bagi mahasiswa, ialah beban uang pembiayaan pelaksanaan perkuliahan bertambah, dan waktu studi yang sudah ditetapkan tidak sesuai dengan rencana awal yang sudah ditetapkan, yaitu selama 5 tahun, sehingga tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa program studi PGSD Penjas FIK UNY. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan secara berkala kepada mahasiswa dikarenakan khususnya pada saat pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 ini. Seorang dosen

harus mampu mengidentifikasi dan menganalisis penyebab adanya hambatan penyelesaian studi bagi mahasiswa PGSD Penjas, untuk dicarikan solusi dari permasalahan mahasiswa.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed methods* (penelitian campuran antara deskriptif kuantitatif dan kualitatif). Metode penelitian *mixed methods* berfokus pada pengumpulan, penganalisisan, dan pencampuran data kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian tunggal. Penelitian ini dilakukan di kampus FIK UNY pada tahun 2020. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY, baik mahasiswa PGSD Penjas Pusat maupun kampus Wates. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 91 orang, Teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan cara random sampling. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari seluruh sampel yang telah mengisi pernyataan kesanggupan menjadi sampel penelitian. Instrumen yang di gunakan untuk pengambilan data adalah angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik kuesioner (angket) yang berbentuk pilihan, sehingga responden tinggal memberi tanda V pada pernyataan antara “Ya” dan “Tidak” dan satu pertanyaan terbuka sehingga responden bebas merespon pertanyaan dengan kalimat sendiri dengan kondisi yang dialami oleh responden. Kuesioner juga diberikan pertanyaan tertulis sebagai data kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut : 1) peneliti memberikan kepada kuesioner kepada mahasiswa, 2) peneliti mengirimkan kuesioner ke mahasiswa melalui whatsapp, 3) Responden/mahasiswa mengirimkan kembali hasil pengisian kuesioner yang sudah selesai diisi ke peneliti melalui whatsapp. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu: 1) analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase, 2) analisis data secara kualitatif didasarkan pada pernyataan tertulis yang diajukan melalui kuesioner terbuka yang diberikan kepada responden. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menarik kesimpulan-kesimpulan umum yang mayoritas di jawab responden.

## **Hasil**

### ***Hasil Penelitian Secara Deskriptif Kuantitatif***

#### **1. Data deskriptif kuantitatif**

Sumber data dalam penelitian diperoleh dari 91 responden mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY, baik mahasiswa PGSD Penjas Kampus Pusat maupun mahasiswa PGSD Penjas kampus Wates. Hasil penelitian diperoleh data rerata sebesar 18.73; skor minimal sebesar 2; skor maksimal 44; dan standar deviasi sebesar 10,484.

#### **2. Kategori hambatan dalam penyelesaian studi**

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner tertutup, dapat dikategorikan dalam 5 kategori hambatan dalam menyelesaikan studi bagi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY untuk bisa menyelesaikan studi dalam kurun waktu 4 tahun atau kurang dari empat tahun. Adapun kategori hambatan untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY dapat disajikan di tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Pengkategorian Tingkat Hambatan Penyelesaian Studi

No	Interval	Frekuensi		Kategori
1	81 – 100	0	0,00%	Hambatan Sangat Tinggi
2	61 – 80	0	0,00%	Hambatan Tinggi
3	41 – 60	4	4,40%	Hambatan Sedang
4	21 – 40	32	35,16%	Hambatan Kurang
5	0 – 20	55	60,44%	Hambatan Sangat Kurang
		91	100%	

Hambatan-hambatan yang besar berdasarkan item-item pernyataan terdapat pada dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hambatan Terbesar yang Dialami Responden Berdasarkan Item Pernyataan yang Diajukan ke Reaponden

No. Item	Pertanyaan	Responden
11	Bapak/ibu dosen dalam setiap proses pembelajaran kurang memperhatikan kelemahan fisik yang ada pada mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.	37 menyatakan ya
16	Saudara setiap hari belajar materi kuliah di rumah yang sudah maupun yang belum disampaikan bapak/ibu dosen.	43 menyatakan tidak
25	Alokasi waktu (sks) terlalu sedikit pada mata kuliah tertentu dengan materi kuliah yang sulit di beberapa mata kuliah yang berdampak kurang dikuasainya materi kuliah tersebut dengan baik.	54 menyatakan ya
28	Sarana dan prasarana sepakbola untuk praktik keterampilan gerak sudah memadai (jumlah dan kualitas) untuk perkuliahan di kelas Saudara.	43 menyatakan tidak
40	Anda sering ke perpustakaan fakultas untuk menmbaca dan meminjam buku terkait perkuliahan yang dihadapi di semester tersebut.	56 menyatakan tidak
42	Pergantian kuliah dari kuliah praktik ke ruang kuliah untuk kuliah teori Saudara sering terlambat masuk atau sebaliknya.	47 menyatakan ya
43	Saudara sering terlambat masuk kuliah jam pertama karena jarak rumah ke kampus jauh lebih dari 20 km.	37 menyatakan ya

No. Item	Pertanyaan	Responden
44	Saudara selama ini tinggal di Asrama atau Wisma Fik UNY atau Kost yang dekat kampus	70 menyatakan tidak

### ***Hasil Penelitian Secara Kualitatif***

Data kualitatif diperoleh melalui satu pertanyaan terbuka yang diajukan bersamaan dengan kuesioner tertutup yang diberikan ke responden. Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan dalam beberapa kelompok berdasarkan hambatan yang dialami beberapa kelompok mahasiswa/responden. Kesimpulan pertama, “mahasiswa takut praktik renang sehingga tidak lulus renang”. kesimpulan kedua terkait mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir skripsi, menyatakan: “Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak mahasiswa mengalami masalah dalam mencari referensi buku untuk menulis proposal penelitian”.

Hambatan ketiga sebagaimana responden dapat disimpulkan pada masa pandemi ini sebagian menyatakan: “beberapa materi kuliah teori terkait penyusunan tugas akhir seperti statistik dan metodologi penelitian yang disampaikan secara daring kurang dikuasai dan dipahami oleh mahasiswa”. kesimpulan keempat yang menghambat penyelesaian studi lebih cepat yang terkait sarana dan prasarana, yaitu ”Kurang lengkapnya fasilitas yang ada di kampus Wates menyebabkan kurang efektifnya proses perkuliahan sehingga ilmu yang didapat kurang maksimal. Sebagai contoh tidak adanya lapangan basket dan alat olahraga yang tidak lengkap sehingga banyak bagian yang terlewatkan”. Kesimpulan kelima terkait hambatan yang dialami beberapa mahasiswa yang dirasakan untuk menyelesaikan studi lebih cepat, yaitu: “salah satunya buku yang disediakan pada perpustakaan FIK UNY sangat terbatas sedangkan buku tersebut sangat diperlukan sekali saat kami menempuh skripsi digunakan untuk refrensi. Selain itu, pada pembelajaran kurangnya buku pegangan mahasiswa dengan hal tersebut mahasiswa hanya mendengarkan dan mencatat namun secara detainya mahasiswa tidak mempunyai buku untuk mendalami ilmu tersebut”.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat beberapa bahasan yang saling berkaitan atau berkesinambungan, permasalahan yang dialami oleh setiap mahasiswa sangat bervariasi. Secara kualitatif ada 4 kesimpulan terkait hambatan untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu, yaitu 1) mahasiswa takut praktik renang sehingga tidak lulus renang, 2) pada masa pandemi Covid-19 ini banyak mahasiswa mengalami masalah dalam mencari referensi buku untuk menulis proposal penelitian, 3) beberapa materi kuliah teori terkait penyusunan tugas akhir seperti statistik dan metodologi penelitian yang disampaikan secara daring kurang dikuasai dan dipahami oleh mahasiswa, dan 4) kurang lengkapnya fasilitas yang ada di kampus Wates menyebabkan kurang efektifnya proses perkuliahan sehingga ilmu yang didapat kurang maksimal. Sebagai contoh tidak adanya lapangan basket dan alat olahraga yang tidak lengkap sehingga banyak bagian yang terlewatkan.

Sumber utama penyelesaian tugas penyusunan akademis terdapat ataupun bergantung pada personal orang (Fulwiler, 2002; Heriyanto, 2020; Rusmawati et al., 2014) Maksudnya, kekuatan-

kekuatan serta ataupun kelemahan- kelemahan orang sangat memastikan penyelesaian tugas tersebut baik dari aspek kemampuan isi apa yang hendak di tulis, hal- hal afektif selaku pendorong penyelesaian tugas penyusunan, ataupun metode ataupun ketrampilan yang dipunyai orang memegang peranan yang berarti dalam merampungkan tugas- tugas penyusunan akademis. Oleh sebab itu, jadi sangat masuk ide ketiadaan pengetahuan mahasiswa tentang metodologi riset ataupun tentang penyusunan skripsi yang di informasikan oleh selaku besar mahasiswa menjadikan penyelesaian tugas tersebut terhambat. Perihal tersebut pasti berakibat pada lama waktu penyelesaian riset mahasiswa.

Di samping itu, aspek lain yang pengaruhi penyelesaian riset mahasiswa merupakan wabah pandemi covid- 19. Pada masa pandemi covid- 19 dikala ini ditemui kalau sebagian matakuliah berarti dalam penataan tugas akhir skripsi tidak tersampaikan dengan dengan baik oleh dosen meski sudah di informasikan secara daring, tetapi uraian mahasiswa masih sangat kurang. Di dikala penyusun tugas akhir skripsi mahasiswa telah kembali kampung pada keadaan pandemi Covid- 19 sehingga buat tutorial hadapi hambatan, tutorial tidak dapat dilaksanakan secara optimal semacam tutorial secara tatap muka dengan dosen pembimbing. Perihal ini diakibatkan sebab pada masa pandemi mahasiswa secara seketika dimohon merubah tata cara tutorial belajar dari luring jadi daring. (Dewantara & Nurgiansah, 2021; Pawicara & Conilie, 2020; Sabillah & Nasrulloh, 2022; Tumuloto, 2022) menyebutkan bahwa ketidaksiapan mahasiswa melakukan pembelajaran yang sepenuhnya dilakukan secara daring membuat mahasiswa merasa lelah. Rasa bosan yang dihadapi mahasiwa selama proses perkuliahan daring disebabkan oleh metode yang digunakan terlalu monoton, intensitas dosen dan mahasiswa yang kurang bervariasi, dan berinteraksi secara langsung dengan teman dan dosen tidak dimungkinkan. Rasa bosan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar, sehingga mahasiswa merasa lelah setiap kali harus belajar secara online (Abuhammad, 2020; Ciroma, 2014; Lassoued et al., 2020; Wulandari & Agustika, 2020)

Di masa pandemi Covid-19 dengan pembelajaran secara daring penyampaian materi pembelajaran banyak kendala terkait, seperti sinyal yang kadang nyambung-kadang putus, banyak mahasiswa tinggal di daerah yang sinyalnya agak sulit, kuota yang dimiliki mahasiswa. Suara yang diterima saat pembelajaran daring tidak jelas diterima mahasiswa, ini juga menjadi penghabat mahasiswa menerima materi dengan baik (Dai et al., 2022; Saragih et al., 2020). Tingkat keterlambatan hadir mengikuti proses pembelajaran sering dialami oleh mahasiswa pada saat mengikuti perkuliahan jam pertama masih banyak terjadi. Keterlambatan kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan berdampak pada pembelajaran sedikit terganggu.

Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan untuk mencari referensi buku terkait mata kuliah yang sedang ditempuh maupun untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi masih sangat rendah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan. Senada dengan hasil yang didapatkan, hasil penelitian (Ri et al., 2020; Sadikin, 2020) menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiwa yang kesulitan pada saat memahami isi materi perkuliahan yang disampaikan secara daring.

Sedikitnya mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan fakultas maupun perpustakaan pusat untuk membaca dan menulis tugas akhir skripsi dapat menjadi indikator penyebab mahasiswa lulus cepat (Komarudin & Subekti, 2021). Perpustakaan fakultas fasilitas bukunya masih kurang lengkap untuk mendukung mahasiswa untuk belajar dan meminjam buku untuk



dibaca di rumah. Perpustakaan fakultas masih menyimpan buku yang terbatas untuk dipinjam maupun dibaca oleh mahasiswa, sebaiknya buku-buku referensi baru diperbolehkan untuk dibaca dan dipinjam mahasiswa baik menambah pengetahuan terkait mata kuliah maupun dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Ketersediaan buku-buku referensi baru di perpustakaan fakultas yang lengkap harus segera usahakan untuk mempercepat masa studi mahasiswa.

Kurangnya fasilitas pembelajaran praktik yang dimiliki di kampus wates sangat minim. Fasilitas yang lengkap dan tersedia cukup sangat membantu mahasiswa belajar gerak dengan baik. Di samping itu, ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran yang baik dalam jumlah maupun kualitas akan memberikan dampak pada semangat mahasiswa mempelajari tugas gerakan yang diperintahkan dosen.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan data secara kuantitatif, bahwa hambatan penyelesaian studi lebih cepat bagi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY dalam kategori hambatannya kurang dan sangat kurang. Dengan demikian, mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY dalam menyelesaikan studi lebih cepat tidak banyak mengalami hambatan. Kesimpulan yang dapat dirangkum berdasarkan pertanyaan terbuka terkait hambatan untuk bisa menyelesaikan tepat waktu atau lebih cepat, yaitu ketersediaan buku referensi di perpustakaan FIK yang masih kurang lengkap, mata kuliah renang masih menjadi momok pada beberapa mahasiswa, pada masa pandemi Covid -19 ini beberapa mata kuliah tidak tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh mahasiswa, sarana dan prasarana di kampus wates masih kurang.

## **Referensi**

- Abduljabar, B. (2011). Pengertian pendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 36, 1991.
- Abuhammad, S. (2020). Barriers to distance learning during the COVID-19 outbreak: A qualitative review from parents' perspective. *Heliyon*, 6(11), e05482.
- Anugrahana, A. (2020). Barriers, Solutions and Hopes: Online Learning during the Covid-19 Pandemic by Elementary School Teachers. *Scholaria: Journal of Education and Culture*, 10(3), 282–289.
- Ciroma, Z. I. (2014). Learning Barriers: Challenges and Concerns. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 3(7), 142.
- Dai, A., Mile, S., Irfan, M., & Hadjarati, H. (2022). Tata Laksana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1), 53–59. <https://doi.org/10.37311/Jhsj.V4i1.13601>.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.
- Fachrurrozie, F., Kiswanto, K., & Asrori, A. (2018). Analisis Kendala Dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 66–85. <https://doi.org/10.2317/Jpis.V28i1.5396>.
- Fulwiler, T. (2002). *College writing: A personal approach to academic writing*. ERIC.
- Hariyadi, S., Anto, A. H. F., & Sari, W. A. (2017). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi pada mahasiswa S1 psikologi di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 155–160.
- Heriyanto, H. (2020). Preferensi penggunaan sumber informasi oleh mahasiswa dalam

- menyelesaikan tugas kuliah. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(1), 35–48. <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i1.23440>.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan peluang pendidikan tinggi dalam masa dan pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1). <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261>.
- Komarudin, K., & Subekti, B. H. (2021). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pjok Daring. *Jambura Health and Sport Journal*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v3i1.9847>.
- Lassoued, Z., Alhendawi, M., & Bashitialshaaer, R. (2020). An exploratory study of the obstacles for achieving quality in distance learning during the COVID-19 pandemic. *Education Sciences*, 10(9), 232.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan pendidikan jasmani dalam pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>.
- Lipson, C. (2018). *How to write a BA thesis: A practical guide from your first ideas to your finished paper*. University of Chicago Press.
- Mendrofa, W. M., & Laia, G. P. (2022). Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biostatistik. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 373–384. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.672>.
- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 29–38.
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67.
- Ri, B. K. D., Lt, G. N. I., & Subroto, J. J. G. (2020). Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19. *Google Scholar Samsudin, S.(2019). Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 50–61.
- Rusmawati, K. R., Tripalupi, L. E., & Made Artana, M. P. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya penyelesaian studi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi tahun 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.2299>.
- Sabillah, M. I., & Nasrulloh, A. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis Blended Learning di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 16–26. <https://doi.org/10.21831/jpji.v18i1.47652>.
- Sadikin, A. (n.d.). & Hamidah, A.(2020). Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN*, 922–2580.
- Saefulmilah, R. M. I., & Saway, M. H. M. (2020). Hambatan-hambatan pada pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang. *NUSANTARA*, 2(3), 393–404. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v2i3.935>.
- Saragih, O., Sebayang, F. A. A., Sinaga, A. B., & Ridlo, M. R. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 178–191. <https://doi.org/10.21093/twt.v7i3.2624>.
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme dosen dan kualitas pendidikan tinggi. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 579–596. <http://dx.doi.org/10.47313/pjsh.v2i2.347>.
- Tumaloto, E. H. (2022). Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Selama Pandemi Covid 19. *Jambura Health and Sport Journal*, 4(1), 60–68.

<https://doi.org/10.37311/Jhsj.V4i1.13602>.

- Wangid, M. N. (2013). Identifikasi Hambatan Struktural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Winarsih, S. (2017). Kebijakan dan implementasi manajemen pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 15(1), 51–66.
- Wulandari, A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i3.29259>.